



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	18 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	28	Article Size
Journalist	Anggara Fernando	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► PERCEPATAN INFRASTRUKTUR

Proyek Tol Telantar Jadi Pemerintah Fokus

JAKARTA—Pemerintahan menyatakan akan menyelesaikan ruas tol yang tertunda untuk memenuhi target 1.000 km jalan tol baru seperti janji Presiden Joko Widodo.

Djoko Murjanto, Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) menyatakan ada sejumlah ruas jalan tol yang belum dibangun dan terkendala.

Beberapa ruas itu adalah Trans-Sumatra, Jalan Lingkar Luar Jakarta tahap II, tol Balikpapan-Samarinda, Manado-Bitung serta ruas tol Trans-Jawa. “[Jaringan tol yang belum selesai] itu sekitar 1.000 km lebih,” katanya, Selasa (18/11).

Menurutnya, pemerintah akan berfokus pada pengadaan tanah dalam dua tahun ke depan. Ini dilakukan seiring dengan berlakunya Undang-undang No. 2/2012 tentang Tanah untuk Kepentingan Umum yang efektif berlaku mulai awal 2015.

Menurutnya, pemerintah segera mengucurkan Rp15 triliun untuk pembebasan tanah. Dengan upaya pembebasan tanah terlebih dahulu, maka investor jalan tol yang akan membangun megaprojek akan terseleksi dengan sendirinya.

Menurutnya, hanya investor yang

memiliki keuangan sangat kuat yang sanggup membangun jalan tol sampai beroperasi.

Sementara itu, untuk memperkuat implementasi tol laut dari akses jalan darat ke laut, Djoko menjelaskan pihaknya masih menunggu dimulainya proses pembangunan pelabuhan.

“Membangun pelabuhan itu tidak sebentar. Dua atau tiga tahun sebelum pelabuhan beroperasi, akses jalan baru juga harus disesuaikan,” tambah Djoko.

Menurutnya, untuk pembangunan 24 pelabuhan baru yang direncanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), akses jalan menuju lokasi sudah tersedia. Pihaknya hanya perlu meningkatkan kualitas jalan akses ke setiap pelabuhan.

Dia mengatakan akses jalan ke pelabuhan yang sudah tersedia di antaranya Belawan, Tanjung Pinang, Kuala Tanjung, Panjang, Tanjung Priok, Cilacap, Lombok, Kupang, Banjarmasin, Palangkaraya, Maloi, dan Sorong.

“Intinya, [lokasi-lokasi itu] tinggal ditingkatkan jalan nasionalnya, dilebarkan dan kualitasnya dibuat jadi lebih baik,” imbuhnya. (Anggara Fernando)